

**PERANCANGAN RETAIL, DEALER, WORKSHOP
DAN OFFICE ANAK ELANG HARLEY DAVIDSON
OF JAKARTA KELAPA GADING**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

ABSTRAK

Anak Elang Harley Davidson of Jakarta merupakan Dealer resmi dari sebuah merek motor besar yang berasal dari Milwaukee, Wisconsin, Amerika Serikat. Berlokasi di Jalan Boulevard Artha Gading, Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta. Anak Elang Harley Davidson tidak hanya tempat penjualan motor, *General Merchandise*, dan penyedia jasa layanan perawatan dan servis saja namun juga merupakan sebuah rumah bagi para *bikers*. Perancangan desain ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang memiliki banyak fungsi disamping fungsi utamanya sebagai tempat untuk transaksi penjualan saja namun sebagai tempat berkumpul para pecinta klub motor. Harley Davidson memiliki citra merek yang kental akan maskulinitas sehingga gaya desain yang digunakan adalah gaya industrial. Konsep desain kali ini adalah *heritage* dengan tema desain *Home for all bikers* atau rumah untuk para *bikers*. *Heritage* diangkat untuk memberikan kesan ruang yang mencerminkan merek Harley Davidson dengan suasana yang lebih modern. Jadi ruangan didesain dengan gaya desain industrial yang digabungkan dengan gaya retro *old school vibes* untuk dapat kesan dari identitas brand Harley Davidson itu sendiri yang mana berdiri sejak tahun 1903 tepatnya pada perang dunia I.

Kata kunci : Harley Davidson, Interior, Klub Motor, Dealer

ABSTRACT

Anak elang Harley Davidson of Jakarta is an Authorized dealer of a large motorcycle brand from Milwaukee, Wisconsin, United States of America. It is Located in Jalan Boulevard Artha Gading, Kelapa Gading, North Jakarta, DKI Jakarta. Anak Elang Harley Davidson is not only a motorbike sales, General Merchandise Retail and Service place but also it is a home for bikers. The design for this place is to create a multifunction space beside its primary function as a place for transactions but as a basecamp or gathering place for a motorcycle club lovers. Harley Davidson itself known for its masculinity, so the design style used for this project is Industrial style and the design concept used is heritage with the theme home for all bikers. Estate is appointed to give the impression of the space that reflects the Harley Davidson brand. Still, with the modern atmosphere the room

is designed with industrial style with the touch of Retro Old School Vibes to get the impression of the Identity from Harley Davidson itself which was founded in 1903 during world war I.

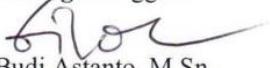
.

Keywords : *Harley Davidson,Interior,Motor club,Dealer*

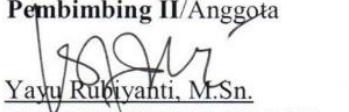


Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :
PERANCANGAN RETAIL,DEALER,WORKSHOP DAN OFFICE ANAK ELANG HARLEY DAVIDSON OF JAKARTA KELAPA GADING diajukan oleh Dissa Nurul Pratami, NIM 171023212, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 90221, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengudi Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

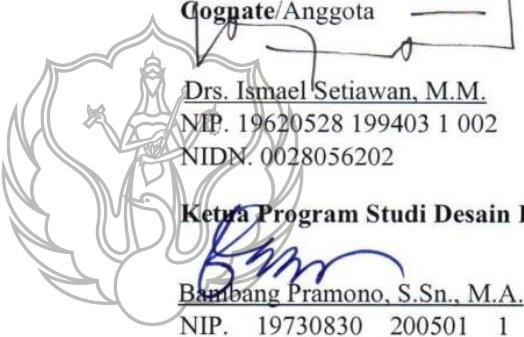
Pembimbing I/Anggota


Setya Budi Astanto, M.Sn.
NIP. 19730129 200501 1 001
NIDN. 0029017304

Pembimbing II/Anggota


Yayu Rubiyanti, M.Sn.
NIP. 19860924 201404 2 001
NIDN. 0024098603

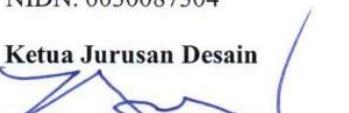
Cognate/Anggota


Drs. Ismael Setiawan, M.M.
NIP. 19620528 199403 1 002
NIDN. 0028056202

Ketua Program Studi Desain Interior


Bambang Pramono, S.Sn., M.A.
NIP. 19730830 200501 1 001
NIDN. 0030087304

Ketua Jurusan Desain


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005
NIDN. 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP. 19621108 199303 1 001
NIDN. 0008116906

Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dissa Nurul Pratami

NIM : 1710232123

Tahun lulus : 2022

Program studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Desember 2021

Dissa Nurul Pratami
1710232123

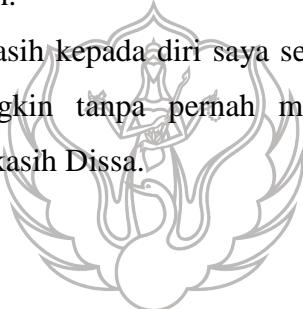
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari peran penting berbagai pihak yang turut memberikan bimbingan, dorongan dan semangat dalam membantu penulis untuk bisa berkembang dan menjadi lebih baik.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya khususnya kepada:

1. Allah SWT karena atas izin dan karunia yang iberikan-Nya sehingga penulis bias dengan lancer menyelesaikan tugas akhir ini,
2. Kedua orang tua yang amat penulis sayangi dan juga kedua adik laki-laki penulis yang sejak awal hingga akhir tidak pernah berhenti memberikan doa, support dan dukungan kepada penulis.
3. Yth Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. dan juga Yth Teh Yayu Rubiyanti S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I dan II yang sudah membantu penulis dengan dorongan, nasihat, kritik ,dan saran yang membangun.
4. Bapak Drs. Hartoto Indra Suwahyunto M.Sn. selaku dosen wali penulis, terimakasih atas dukungannya selama penulis berkuliahan.
5. Yth Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A selaku Ketua program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut seni Indonesia Yogyakarta
6. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. Selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan bimbingan yang berharga selama berkuliahan.
8. Bapak Ir. Eric Pangalila selaku pemimpin perusahaan PT.Cipta Desain Arsitektur Mandiri (CDAM) berserta para staff karyawan dan desainer yang sudah dengan baik hati membantu penulis dalam mendapatkan data perancangan dan juga nasihat serta masukan yang diberikan

9. Bapak Anwar Aburizal selaku *marketing communication* Anak Elang Harley Davidson of Jakarta atas bantuannya sehingga penulis dapat melakukan survey lokasi dan wawancara terkait perancangan ini.
10. Teman-teman saya yang amat baik Kirey, Madani, Rendi, Yolla, Santy, dan kak Rara atas support dan dukungannya yang tidak pernah terputus sehingga penulis selalu mendapatkan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini
11. Teman-teman kampus Suffa, Qatrin, Isma, Dina, Ipeh, Muti, Dinda, Oyan dan Syahrul yang juga tidak pernah berhenti memberikan support kepada penulis sejak awal kuliah di kampus ini.
12. Seluruh teman angkatan 2017 Dimensi
13. Mas Oni, Mbak Yuanita, Mbak Ajeng, Mas Ilham kaka tingkat yang baik hati disela-sela kesibukannya masih mau membantu penulis terkait referensi penulisan.
14. Terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri karena selalu berusaha semaksimal mungkin tanpa pernah memikirkan sekalipun untuk menyerah, terimakasih Dissa.



Yogyakarta, 19 Desember 2021

Penulis,

Dissa Nurul Pratami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	14
PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang.....	14
B. Metode Desain	16
1. Proses Desain	16
2. Metode Desain	16
BAB II	19
PRA DESAIN	19
A. Tinjauan Pustaka	19
1. Tinjauan Pustaka Objek	19
2. Tinjauan Khusus	27
B. Program Desain.....	29
1. Tujuan Desain	29
2. Sasaran Desain/Fokus desain	29
3. Data Proyek	30
BAB III.....	57
PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN	57
A. Pernyataan Masalah	57
B. Ide dan Solusi Desain.....	57
BAB IV	63
PENGEMBANGAN DESAIN.....	63
A. Alterntif Desain	63
1. Alternatif Estetika Ruang	63
2. Alternatif Penataan ruang.....	75
3. Alternatif Pembentuk Ruang.....	81
4. Alternatif Pengisi Ruang	87
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang	90
B. Evaluasi Pemilihan Desain	100
C. Hasil Desain	101

BAB V.....	113
PENUTUP	113
A. KESIMPULAN	113
B. SARAN.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Proses Desain.....	16
Gambar 2 Logo Harley Davidson.....	31
Gambar 3 Struktur Organisasi.....	32
Gambar 4 Site Anak Elang Harley Davidson.....	33
Gambar 5 Site Plan Anak Elang Harley Davidson.....	33
Gambar 6 Arah Matahari	34
Gambar 7 Arah Matahari	35
Gambar 8 Sirkulasi Ruang.....	35
Gambar 9 Tampak Fasad Bangunan	36
Gambar 10 Showroom Motor	36
Gambar 11 Area Showroom	37
Gambar 12 Area Aksesoris Motor.....	37
Gambar 13 Area Cashier dan Sales	38
Gambar 14 Interior Retail Ruang HOG	38
Gambar 15 Fixture Retail	39
Gambar 16 Lounge Dealer	39
Gambar 17 Area Workshop.....	40
Gambar 18 Area Workshop.....	40
Gambar 19 Denah Bangunan Lantai 1	41
Gambar 20 Denah Bangunan Lantai 2	41
Gambar 21 Zoning Ruangan Lantai 1	42
Gambar 22 Zoning Ruangan Lantai 2	42
Gambar 23 Standar Dimensi Ruang Kerja dengan Pengunjung	43
Gambar 24 Standar Workspace	43
Gambar 25 Pola Workspace Open Office.....	44
Gambar 26 Layout Lounge Area Office	44
Gambar 27 Standar Dimensi Klien dan Staff dengan Display Corner	45
Gambar 28 Jarak Raih Manusia dengan Display	45
Gambar 29 Jarak Raih Manusia dengan Rak dan Display Tower	45
Gambar 30 Jarak Raih Manusia dengan Display Gantung	46
Gambar 31 Jenis T Stand Display	46
Gambar 32 Kemasan Penyimpanan Limbah	47
Gambar 33 Sirkulasi Udara Ruang Bengkel	48
Gambar 34 Motor Harley Davidson memiliki bentuk yang maskulin	58
Gambar 35 Contoh gaya desain industrial dengan material concrete, metal, dan kayu.....	59
Gambar 36 Interior Bergaya Industrial	63
Gambar 37 Warna dari Bar dan Shield Logo Harley Davidson	64
Gambar 38 Mind Mapping Konsep Desain	65
Gambar 39 Harley Davidson pada Era Pop Culture.....	66
Gambar 40 Sketsa Fitting Room	67
Gambar 41 Transformasi Meja Sales	68
Gambar 42 Transformasi Bentuk Meja Cashier	68
Gambar 43 Alt Suasana Ruangan 1	69
Gambar 44 Alt Suasana Ruang 2	69
Gambar 45 Penerapan Gaya pada Dinding	70
Gambar 46 Penerapan Gaya Plafon.....	71

Gambar 47 Sketsa Furniture Retail	72
Gambar 48 Sketsa Furniture Working Space	72
Gambar 49 Sketsa Furniture Compact Furniture	72
Gambar 50 Skema Material	73
Gambar 51 Skema Warna	73
Gambar 52 Elemen Dekoratif dinding	74
Gambar 53 Elemen Dekoratif Plafon	74
Gambar 54 Diargam Matriks	75
Gambar 55 Bubble Diagram Lt.2	76
Gambar 56 Bubble Diagram Lt.1	76
Gambar 57 Alternatif Zoning 1	77
Gambar 58 Alternatif Zoning 2	78
Gambar 59 Alternatif Layout 1	79
Gambar 60 Aternatif Layout 2	80
Gambar 61 Alternatif Rencana Lantai 1	81
Gambar 62 Alternatif 2 Rencana Lantai Lt.1	82
Gambar 63 Alternatif Rencana Plafon	83
Gambar 64 Alternatif Rencana Plafon 2	84
Gambar 65 Rencana Dinding	85
Gambar 66 Rencana Dinding	86
Gambar 67 Rencana Dinding	86
Gambar 68 Furniture Custome Alt 1	87
Gambar 69 Furniture custom alt 2	88
Gambar 70 Furniture Pabrikan	89
Gambar 71 Tabel Kebutuhan Lux	90
Gambar 72 Tabel Kebutuhan Lux	91
Gambar 73 Render Fasad Bangunan	101
Gambar 74 Render Retail Area Man	101
Gambar 75 Area Retail Man	102
Gambar 76 Render Area Retail	102
Gambar 77 Render Area Retail Woman	103
Gambar 78 Render Area Retail Woman	103
Gambar 79 Render Area Cashier	104
Gambar 80 Render Area Showroom Motor	104
Gambar 81 Render Area Showroom Motor	105
Gambar 82 Render Sales Area	105
Gambar 83 Render Area Customisasi Aksesoris Motor	106
Gambar 84 Render Area Showroom Motor	106
Gambar 85 Render Ruang Club Motor HOG Jakarta Chapter	107
Gambar 86 Render Ruang Club Motor HOG Jakarta Chapter	107
Gambar 87 Lounge Office Area	108
Gambar 88 Lounge Office Area	108
Gambar 89 Render Area Office	109
Gambar 90 Render Area Office	109
Gambar 91 Render Manager Office	110
Gambar 92 Render Manager Office	110
Gambar 93 Render Meeting Room	111
Gambar 94 Render Print Area	111

Gambar 95 Render Area Workshop.....	112
Gambar 96 Render Area Workshop	112
Gambar 97 Surat Izin Survey	117
Gambar 98 Foto Survey	118
Gambar 99 Sketsa Ideasi.....	119
Gambar 100 Aksonometri.....	120
Gambar 101 Skema Material.....	121
Gambar 102 Perspektif 1.....	122
Gambar 103 Perspektif 2.....	122
Gambar 104 Perspektif 3.....	123
Gambar 105 Perspektif 4.....	123
Gambar 106 Barcode Animasi.....	124
Gambar 107 Poster 1	125
Gambar 108 Poster 2	126
Gambar 109 Poster 3	127
Gambar 110 Booklet	128
Gambar 111 Booklet	129
Gambar 112 RAB perancangan.....	130
Gambar 113 RAB perancangan.....	130
Gambar 114 RAB perancangan.....	131
Gambar 115 RAB perancangan.....	131
Gambar 116 RAB perancangan.....	132
Gambar 117 RAB perancangan.....	133
Gambar 118 RAB perancangan.....	134
Gambar 119 RAB perancangan.....	135
Gambar 120 RAB perancangan.....	136
Gambar 121 RAB perancangan.....	137
Gambar 122 RAB perancangan.....	138
Gambar 123 RAB perancangan.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Fungsi Ruang	32
Tabel 2 Luas Ruang	34
Tabel 3 Daftar Kebutuhan Ruang	52
Tabel 4 Rincian Ide dan Solusi Desain.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan tiap individu akan motor tentu berbeda-beda, ada yang membelinya atas dasar kebutuhan untuk alat transportasi ada juga yang membelinya karena hobi dan kecintaan mereka dalam dunia otomotif motor. Mereka yang membeli motor atas dasar kebutuhan akan alat transportasi biasanya membelinya dilihat dari segi kenyamanan sedangkan mereka yang membeli motor atas dasar hobi dan kegemarannya dalam dunia otomotif tentu melihat aspek lain selain dari segi kenyamanan dari motor tersebut,

Dunia otomotif motor di Indonesia bisa dibilang memiliki banyak penggemar dari segala kalangan, oleh sebab itu produk yang ditawarkan juga bervariasi. Motor yang biasanya digemari oleh para pecinta otomotif biasanya memiliki kapasitas mesin 600-1000 cc karena motor dengan kapasitas mesin sebesar itu dinilai memiliki performa yang baik, terdapat beberapa merek motor yang memiliki kapasitas mesin sebesar itu motor dengan kapasitas sebesar itu disebut motor gede. Salah satu produsen motor gede yang ada di Indonesia adalah Harley Davidson.

Harley Davidson adalah pembuat sepeda motor Amerika Serikat yang bermarkas di Milwaukee, Wisconsin, Amerika Serikat. Perusahaan ini adalah satu dari 3 perusahaan pembuat sepeda motor Amerika yang masih tersisa hingga sekarang. Perusahaan ini didirikan oleh William S. Harley dan Arthur Davidson pada tahun 1903, Harley Davidson sempat menjadi penghasil sepeda motor terbesar di dunia selama periode akhir Perang Dunia I hingga tahun 1982. Melihat besarnya peluang mereka di pasar Asia khususnya Indonesia akhirnya Harley Davidson pun membuka peluang penjualan motor besarnya pada tanggal 13 Juni 1997 dengan mendirikan PT. Mabua Harley-Davidson sejak saat itu eksistensinya di Indonesia pun melambung dengan cukup tinggi. Hingga saat ini Harley Davidson sudah memiliki berbagai dealer dan penjualan *apparel*-nya yang tersebar banyak di seluruh Indonesia yang salah satunya terletak di Jakarta yakni Anak Elang Harley Davidson Of Jakarta yang berlokasi di Kelapa Gading.

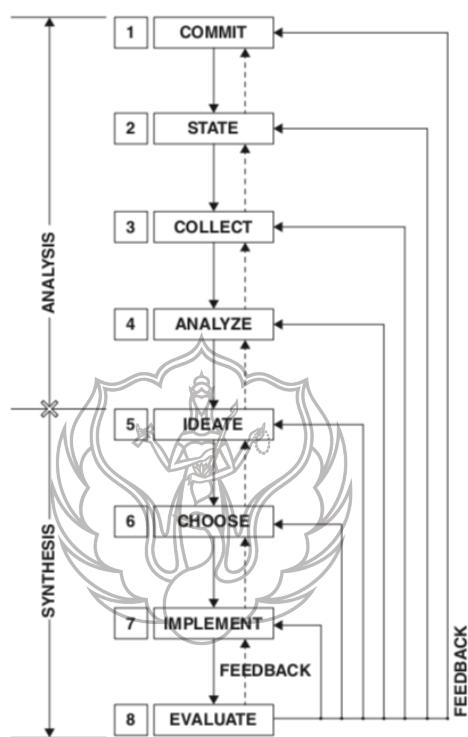
Anak Elang Harley Davidson of Jakarta adalah *showroom* dan tempat penjualan produk motor Harley, Servis Produk, Suku cadang dan *merchandise* dari merek Harley Davidson yang Berlokasi di Jl. Boulevard Artha Gading B1 A2, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Selain sebagai tempat untuk memasarkan produk dibawah brand Harley Davidson, Anak Elang Harley Davidson juga berfungsi sebagai tempat berkumpulnya para pecinta motor otomotif dan motor besar serta menjadi tempat yang menaungi berbagai macam komunitas pecinta otomotif dari berbagai macam daerah di Indonesia karena sejak berdirinya Anak Elang Harley Davidson of Jakarta sudah diposisikan sebagai ‘*Home For All Bikers*’. Anak elang Harley Davidson of Indonesia kerap men-sponsori berbagai macam aktivitas dan kegiatan berbagai klub motor gede yang ada di Indonesia, aktif mengadakan kegiatan *touring*, *gathering*, dan juga *charity*. Berlokasi di Kelapa Gading, Jakarta Utara. Anak Elang Harley Davidson of Jakarta ini didirikan pada tahun 2017 oleh Sahat Manalu dan Suherli. Sejak awal pembangunannya popularitas Anak Elang Harley Davidson Of Jakarta sudah cukup tinggi. Partisipasinya dalam pegelaran event *Jakarta International Bike Week* yang diperakasai oleh Motor besar Club Indonesia (MBC) menarik minat 4.043 pecinta motor besar untuk hadir dalam acara di Anak Elang Harley Davidson Of Jakarta.

Dilihat dari tingginya popularitas Anak Elang Harley Davidson of Jakarta bagi para pecinta otomotif di seluruh Indonesia, maka Anak Elang Harley Davidson harus bisa menunjang segala kebutuhan ruang yang ada melihat dari fungsinya yang bukan hanya sekedar untuk penjualan dan transaksi produk Harley Davidson namun merupakan rumah dan tempat berkumpul bagi para penggemar dan klub motor Harley Davidson itu sendiri. Perancangan harus bisa menciptakan ruang yang fleksibel dan ergonomis untuk para pengunjung, staff dan anggota klub motor Harley Davidson ini.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

Metode yang digunakan dalam perancangan ulang Anak Elang Harley Davidson of Jakarta adalah Metode desain yang dicetuskan oleh Rosemary Kilmer dan Otie W Kilmer dalam buku mereka yakni *Designing interiors* dengan tahap prosesnya yang terdiri dari Analisis dan Synthesis yang lebih lengkapnya seperti diagram dibawah ini.



Gambar 1 Diagram Proses Desain

(sumber : Rosemary Kilmer & Otie W Kilmer,
2014: 178)

2. Metode Desain

a. Metode Pengumpulan Data dan Perumusan Masalah

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam proses desain kali ini jika dilihat dari buku *Designing Interior* karya Rosemary Kilmer dan Otie W. Kilmer pada tahapan *collect* disebutkan beberapa cara memperoleh data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan desain adalah:

- Wawancara /*Interview* : metode pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada karyawan yang bekerja di Anak Elang Harley Davidson of Jakarta ataupun pengunjung yang datang.
- *Survey* : metode pengumpulan data dengan datang langsung ke Anak Elang Harley Davidson of Jakarta untuk memperoleh data fisik dan foto kondisi lokasi.
- Publikasi proyek serupa / *Research of published accounts of similar project* : mencari jurnal atau tulisan atau projek serupa sebagai patokan untuk projek yang akan di desain.

b. Metode pencarian ide

Metode pencarian ide ada pada tahap *ideate*, menurut Henry Sanoff dalam bukunya yakni *Methods of Architectural Programming* terdapat beberapa metode untuk pencarian ide. Metode pencarian ide yang digunakan desainer dalam proses perancangan kali ini adalah:

1. ***Brainstorming***, adalah proses pencarian ide dimana pada metode ini desainer mengekspresikan semua gagasan yang ada didalam pikiran desainer secara bebas untuk mendapatkan alternatif desain sebanyak mungkin
2. ***Buzz sessions***, adalah proses pencarian ide yang terdiri dari beberapa orang hal ini dilakukan untuk mendapatkan kritik dan analisis mengenai ide-ide desain yang sudah dibuat
3. ***Mind Mapping***, adalah proses pemetaan pikiran dengan cara menghubungkan satu masalah dengan masalah lain sehingga membentuk sebuah korelasi konsep.
4. ***Image References***, yakni desainer mencari referensi gambar melalui internet terkait dengan proyek serupa yang menggambarkan secara kasar desain apa yang akan dikembangkan.

c. Metode Evaluasi Pemilihan desain

Metode evaluasi pemilihan desain ada pada tahap choose dan evaluate menurut buku designing interior karya Rosemary Kilmer dan W. Otie Kilmer tahap evaluasi pemilihan desain terdapat beberapa metode yakni:

1. *Self Analysis* yakni evaluasi yang dilakukan oleh desainer sendiri dengan mempertimbangkan beberapa kriteria desain yang sudah ditentukan sebelumnya.
2. *Comparative Analysis*, dengan metode ini desainer mengambil keputusan dengan cara melakukan komparasi dan analisis terhadap semua alternatif desain yang ada dengan hati-hati memilih desain yang terbaik.

